

Edukasi Ceria Anak Anak Pulau Karampuang Di Kel. Karampuang, Mamuju, Sulawesi Barat

Alhidayat Muharram

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negri Makassar
alhidayat.muharram@gmail.com

Fajila Ramadhani

Prodi Ilmu pendidikan, Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Negri Makassar
fajilaramadhany5@gmail.com

Wirdhana Al Habsyi A

Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negri
Makassar wirdhanaalhabsyi@gmail.com

Herman H.

hermandody@unm.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sectoral pada waktu dan daerah tertentu. KKN ini kemudian di bagi menjadi 2 bagian berdasarkan jenis dan waktu kegiatannya, yaitu KKN Reguler yang dimana Mahasiswa yang melaksanakan adalah mahasiswa yang non Pendidikan atau mahasiswa Pendidikan yang memisahkan waktu KKN dan PPL nya tidak waktu yang bersamaan. Sedangkan KKN Terpadu yaitu mahasiswa yang berasal dari Pendidikan yang memprogramkan KKN dan PPL bersamaan. Sasaran dari KKN ini pula adalah Masyarakat, yang dimana kali ini yang menjadi fokus adalah anak anak yang berada di pulau karampuang. Edukasi cerita dalam artian adalah memberikan pengajaran mengenali pengetahuan dasar dengan cara kreatif dan inovatif oleh mahasiswa KKN kecamatan Mamuju. Tim KKN Kecamatan Mamuju memilih tempat Pulau Karampuang sebagai tempat pelaksanaan kegiatan ini karena faktor dan kondisi yang memungkinkan. Dimana disana sangat minim mendapatkan informasi Pendidikan apalagi di saat sekarang yang di mana masih berda di vase Pandemi Covid 19. Kegiatan yang kami laksanakan ini berjalan dengan lancar hal ini dibuktikan dengan antusiasnya adik adik untuk ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang di laksanakan oleh kami peserta KKN

terpadu sampai pada akhir acara.

Kata kunci: *Edukasi ceria, Pulau karampuang, KKN Mamuju, Pendidikan anak*

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) is a form of community service activity by students with a cross-scientific and sectoral approach at a certain time and area. This KKN is then divided into 2 parts based on the type and time of activity, namely Regular KKN, where students who carry out are non-education or educational students who separate their KKN and PPL times not at the same time. Meanwhile, Integrated KKN is students who come from Education who program KKN and PPL together. The target of this Community Service Program is also the community, which this time the focus is the children who are on the island of Karampuang. Story education in the sense of providing teaching to recognize basic knowledge in a creative and innovative way by the Mamuju sub-district KKN students. The Mamuju District KKN Team chose Karampuang Island as the place to carry out this activity because of the factors and conditions that allowed it. Where there is very little information on education, especially at this time where we are still in the Covid Pandemic 19. The activities we are carrying out are running smoothly, this is evidenced by the enthusiasm of younger siblings to participate in various activities carried out by us KKN participants integrated until the end of the event.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program intrakurikuler perguruan tinggi yang tidak dilaksanakan begitu saja, akan tetapi didasari oleh beberapa hal. Antara lain berdasarkan pada kontrak mahasiswa dengan perguruan tinggi yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Jadi, KKN merupakan sarana pengaplikasian Tri Dharma tersebut, dimana mahasiswa diharapkan turun ke daerah-daerah ataupun pelosok untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapatkan di Perguruan Tinggi, dengan tujuan membantu memajukan pendidikan, melakukan penelitian yang bermanfaat, serta mengabdikan diri sepenuhnya pada masyarakat dimana mahasiswa nantinya akan terjun langsung di dalamnya.

Pelaksanaan kegiatan karya ceria yang bersifat edukatif didasari oleh kebutuhan manusia akan Pendidikan terutama anak anak sebagai bibit penerus bangsa.terutama ditngah pandemi covid19 yang sedang mewabah, tentunya interaksi belajar mengajar secara tatap muka sama sekali atau bahkan tidak ada. Terlebih lagi di daerah seperti Pulau Karampuang di daerah Mamuju, Sulawesi Barat yang memang minim akan Pendidikan.

Dalam melakukan pengabdian di Pulau Karampuang yang bersifat edukatif, tentunya tidak mudah apalagi ditengah pandemi seperti sekarang. Terbatasnya aktifitas serta akses ke pulau tersebut menjadi tantangan tersendiri dalam program ini, belum lagi setiap aktifitas atau kegiatan disertai dengan ketatnya protocol Covid 19. Tidak lepas pula terbatasnya anggaran yang mengakibatkan peserta KKN memutar otak dan memilah milah kegiatan sesuai dengan budget atau anggaran yang dimiliki.

Dari permasalahan diatas dan bersamaan dengan turunnya peserta KKN UNM kelapangan dan melaksanakan kegiatan karya ceria karampuang dibidang edukatif bisa memberi sedikit asupan edukasi dan menjadi solusi dalam secara tidak langsung dalam mengisi kekosongan yang harusnya diisi oleh kegiatan sekolah.dan memberi contoh terkhusus kepada kelompok masyarakat atau sejenisnya jika ingin melakukan pengabdian yang bersifat edukatif. Karena pada hakikatnya Pendidikan bisa diperoleh baik secara formal dan nonformal. Pendidikan Formal diperoleh dalam kita mengikuti progam-program yang sudah dirancang secara terstruktur oleh suatu intitusi, departemen atau kementerian suatu negara. Pendidikan non formal adalah pengetahuan yang didapat manusia (Peserta didik) dalam kehidupan sehari-hari (berbagai pengalaman) baik yang dia rasakan sendiri atau yang dipelajarai dari orang lain (mengamati dan mengikuti).

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, 1991:232, tentang Pengertian Pendidikan, yang berasal dari kata “didik”, Lalu kata ini mendapat awalan kata “me” se ada beberapa pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. hingga menjadi “mendidik” artinya memelihara dan memberi latihan. Adapun pengertian lain dari Pendidikan darimenurut UU tahun 2003 no.20, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntutan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Setiap proses untuk mendapatkan Pendidikan ini dilakukan dengan pendekatan sistematis dan integratif dengan optimalisasi seluruh sumber daya pendukung baik yang ada di sekolah, keluarga dan masyarakat. Jika faktor pendukung tersebut tidak ada maka untuk mendapatkan Pendidikan jelaslah lebih susah. Manusia dibentuk dengan kondisi dan situasi yang ada di sekitarnya sehingga apa yang ada di sekitarnya menjadi unsur dari ilmu dan pengetahuan dari diri mereka.

Anak usia dini dalam perkembangan yang paling cepat dalam berbagai aspek termasuk aspek agama, moral, sosial, intelektual, dan emosi. Setiap peserta didik perlu memperoleh ilmu, pengetahuan dan wawasan yang luas. Untuk mendapatkan hal itu diperlukan pengajaran yang baik untuk peserta didik dapat memahami setiap apa yang disampaikan oleh gurunya. Untuk itu perlu dirancang suatu system pendidikan yang mampu menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang menyenangkan

merangsang, dan menantang peserta didik untuk mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya inilah pendidikan yang demokratis menurut Soedijarto. Di samping dari peserta didik mendapatkan ilmu dan pengetahuan serta wawasan yang luas, peserta didik harus ditunjang dengan karakter yang baik. Pemberian Pendidikan yang baik harus dilakukan sedini mungkin. Anggapan bahwa pendidikan baru bisa dimulai setelah usia sekolah dasar, ternyata tidak benar, bahkan pendidikan yang dimulai usia taman kanak-kanak pun sebenarnya sudah terlambat. Menurut hasil penelitian di bidang neurologi seperti yang dilakukan oleh Dr. Benyamin S. Bloom, seorang ahli pendidikan dari universitas Chicago, Amerika Serikat, mengemukakan bahwa pertumbuhan sel

jaringan otak pada anak usia 0-4 tahun mencapai 50% (Cropley,1994). Artinya bila pada usia tersebut otak anak tidak mendapatkan rangsangan yang maksimal maka segala tumbuh kembang anak baik fisik maupun mental tidak akan berkembang secara optimal. Kami memfokuskan Edukasi ini pada anak-anak usia dini karena pada usia mereka sangat baik untuk membangun segala hal tentang Pendidikan dan yang lainnya. Baik itu Pendidikan tinggi, Pendidikan ilmu dan Kesehatan.

Berdasarkan berbagai hal yang telah dituliskan di atas, memperkuat landasan teori di atas maka kegiatan karya ceria anak Karampuang dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian diri mahasiswa KKN UNM kepada masyarakat terkhusus pada bidang Pendidikan atau edukasi untuk anak usia dini. Dengan kegiatan yang kami ajarkan kurang lebih 1 hari diharapkan peserta didik setidaknya memahami sedikit dari yang kami ajarkan. Terlepas dari mengajar, pada setiap tindakan atau tingkahlaku yang kami berikan kepada adik-adik peserta didik harus lebih baik sebagai contoh dari hasil dari pengajaran yang telah di berikan salahsatunya adalah Pendidikan karakter.

METODE KEGIATAN

1. Ruang lingkup dan objek kegiatan

Kegiatan ini dapat menjadi wahana penerapan ilmu pengetahuan dan hasil-hasil penelitian dalam upaya memberikan sumbangan dalam pemecahan masalah yang ada di masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan. Salah satunya yaitu memberikan edukasi atau ilmu pengetahuan dasar pada Anak-anak Pulau Karampuang. Meliputi mengajarkan kepada anak-anak tentang betapa pentingnya Pendidikan dan bagaimana pentingnya Pendidikan tetap berjalan walaupun di tengah pandemi Covid, bahaya atau dampak yang di timbulkan dari Covid 19 serta pentingnya menerapkan dan memahami etika dan sopan santun dari anak-anak kepada orangtua ataupun sebaliknya.

2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Waktu pelaksanaan bertempat di Pulau Karampuang, Dusun Karampuang 1, Kantor balai desa tanggal 2 November 2020.

3. Bentuk dan Tahapan Kegiatan

Bentuk dari kegiatan ini adalah berupa pemberian materi dan motivasi terhadap anak-anak di pulau karampuang tentang betapa pentingnya ilmu dan pengetahuan untuk mereka di masa yang akan datang. Adapun tahapan dari kegiatan ini yaitu sebelum memulai kegiatan tentunya kami berkordinasi dengan kepala desa beserta jajarannya mengenai kegiatan yang akan kami lakukan, kemudian mempersiapkan alat dan bahan yakni berupa balai desa yang lebih dulu di bersihkan, papan tulis yang akan digunakan sebagai alat pembawa materi serta alat tulis dan mempersiapkan materi yang akan di paparkan tentang pentingnya Pendidikan, bahaya Covid

19, serta etika dan sopan santun. Tidak lupa pula kami memberikan *ice breaking* di sela sela materi agar peserta atau anak anak yang ikut kegiatan tidak merasa jenuh.

HASIL & PEMBAHASAN

1. Hasil

Adapun hasil dari Program Kerja Edukasi Ceria Anak Anak Pulau Karampuang yaitu memberikan pengetahuan kepada anak anak Pulau karampuang tentang pentingnya Ilmu dan Pengetahuan di masa yang akan mendatang mereka, penting bagi mereka untuk tetap belajar atau menimba ilmu dalam bentuk formal maupun non formal agar dapat mengisi waktu edukatif mereka. Setelah kegiatan edukasi yang kami laksanakan anak anak terlihat lebih antusias dalam memahami hal hal positif yang memungkinkan ilmu mereka akan informasi dan pengetahuan bertambah setiap harinya,hal itu terlihat Ketika kami mengadakan jenis program selanjutnya semakin banyak anak anak antusias akan kegiatan yang kami adakan.



\ Gambar 1. Foto kegiatan edukasi anak anak Pulau Karampuang



Gambar 2. Foto kegiatan edukasi anak anak Pulau Karampuang



Gambar 3. Foto kegiatan edukasi anak anak Pulau Karampuang

2. Pembahasan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, 1991:232, tentang Pengertian Pendidikan, yang berasal dari kata “didik”, Lalu kata ini mendapat awalan kata “me” se Ada beberapa pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. hingga menjadi “mendidik” artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntutan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Berikut pengertian pendidikan menurut para ahli:

1. Ki Hajar Dewantara

Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

2. Menurut UU No. 20 tahun 2003

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

3. Menurut UU Nomor 2 Tahun 1989

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

4. Thompson

Pendidikan adalah pengaruh lingkungan terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan perilaku, pikiran dan sifatnya.

5. M.J. Longeveled

Pendidikan merupakan usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak agar tertuju kepada kedewasaannya, atau lebih tepatnya membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri.

6. Prof. Richey

Dalam bukunya „*Planning for teaching, an Introduction to Education*“ menjelaskan

Istilah „Pendidikan“ berkenaan dengan fungsi yang luas dari pemeliharaan dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat terutama membawa warga masyarakat yang baru (generasi baru) bagi penuaian kewajiban dan tanggung jawabnya di dalam masyarakat.

7. Ibnu Muqaffa (*salah seorang tokoh bangsa Arab yang hidup tahun 106 H- 143 H, pengarang Kitab Kalilah dan Daminah*)

“Pendidikan itu ialah yang kita butuhkan untuk mendapatkan sesuatu yang akan menguatkan semua indera kita seperti makanan dan minuman, dengan yang lebih kita butuhkan untuk mencapai peradaban yang tinggi yang merupakan santaan akal dan rohani.”

8. Plato (*filosof Yunani yang hidup dari tahun 429 SM-346 M*)

Pendidikan itu ialah membantu perkembangan masing-masing dari jasmani dan akal dengan sesuatu yang memungkinkan tercapainya kesemurnaan.

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan Covid-19. Sejauh mana dampaknya bagi proses Belajar di sekolah? Khusus untuk Indonesia banyak bukti ketika sekolah sangat mempengaruhi produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.

Dalam penanganan dampak Covid-19 pada dunia pendidikan, seluruh stakeholders harus bahu membahu berbuat. Kondisi ini tidak boleh terlepas pandang dari kebijakan pemerintah dan pelaksanaannya operasionalisasi di lapangan. Adapun hal-hal yang wajib dilakukan oleh semua stakeholders pendidikan adalah;

1. Pemerintah

Peran pemerintah sangat penting dan fundamental. Alokasi anggaran yang sudah diputuskan oleh Instruksi Presiden Nomor 4 tahun 2020 tentang refocussing kegiatan, relokasi anggaran, serta pengadaan barang dan jasa dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 harus segera dilaksanakan.

2. Orang Tua

Orang tua sebagai pendidik utama di rumah tangga harus menjalankan fungsinya. Meskipun demikian tetap saja bantuan guru di sekolah perlu hadir door to door disemua peserta didik. Ini harus membuka cakrawala dan tanggungjawab orang tua bahwa pendidikan anaknya harus dikembalikan pada effort orang tua dalam mendidikan mental, sikap dan pengetahuan anaknya.

3. Guru

Langkah pembelajaran daring harus seefektif mungkin. Guru bukan membebani murid dalam tugas-tugas yang dihantarkan dalam belajar di rumah. Jika perlu guru hadir secara gagasan dalam door to door peserta didik. Guru bukan hanya memosisikan sebagai pentransfer ilmu, tetapi tetap saja mengutamakan ing ngarso sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani.

4. Sekolah

Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan harus bersiaga memfasilitasi perubahan apapun menyangkut pendidikan siswanya. Pendidikan tingkah laku harus menjadi pijakan kuat ditengah perkembangan teknologi dan arus percepatan informasi. Program-program pendidikan yang dilakukan sekolah harus benar-benar disampaikan kepada murid, terlebih dengan media daring tetap saja pihak sekolah harus benar-benar memperhatikan etika sebagai lembaga pendidikan. Penekanan belajar dirumah kepada murid harus benar-benar mendapat kawalan agar guru-guru yang mengajar melalui media daring tetap smooth dan cerdas dalam menyampaikan pelajaran-pelajaran yang wajib dipahami .

Akhirnya kami mahasiswa KKN berinisiatif untuk menumbuhkan rasa dan semangat belajar buat anak anak yang ketinggalan pelajaran akibat dari pandemic covid 19. Dengan melalui berbagai survei lapangan dan kondisi, kami memutuskan untuk mengadakan sebuah program kerja yang berfokus pada Pendidikan yakni Edukasi Ceria Anak Anak karampuang. Melalui kegiatan ini, tim KKN domisili Mamuju 2020 diharapkan mampu membangun semangat buat anak anak di Pulau Karampuang serta menumbuhkan pula semangat untuk tetap menempuh atau menyelesaikan Pendidikan secepat mungkin meskipun dalam keadaan pandemic Covid 19 ini.

KESIMPULAN & SARAN

1. Kesimpulan

Sistem pendidikan di Indonesia mengalami disrupsi akibat pandemi COVID-19. Pembelajaran klasikal akan mulai digantikan oleh pembelajaran jarak jauh dengan berbagai variasi bentuk pembelajaran. Hal ini disampaikan plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Nizam, saat menjadi pembicara pada webinar bertajuk “Pendidikan Era Merdeka Belajar di Masa dan Pasca Pandemi COVID-19” yang diselenggarakan Universitas Muhammadiyah Magelang, Rabu (20/5).

Akibat dari pandemic yang merjalalela mengakibatkan proses belajar mengajar anak anak dialihkan menjadi daring, sedangkan di daerah terpencil masih sangat minim penggunaan gadget yang membuat Pendidikan di daerah itu menjadi terhenti. Sekalipun ada kegiatan pembelajaran hampir tidak dilaksanakan. Anak anak yang sejatinya membutuhkan Pendidikan membuat kami tergerak melakukan kegiatan edukatif, walaupun sulit karena akses dan dana terbatas tidak menjadi alasan untuk berhenti memberi mereka sedikit apa yang kami punya. Dari landasan itu kami memutuskan untuk membuat program kerja di daerah yang menurut kami benar benar sangat membutuhkan untuk bisa di bangun motivasi dan diberikan ilmu, dan pada akhirnya kami memutuskan membuat program kerja edukasi yang terletak di Pulau karampuang.

2. Saran

Saran dari kami selaku peserta KKN UNM 2020 pemerintah kabupaten mamuju ataupun dinas Pendidikan kabupaten Mamuju agar lebih memperhatikan kasus kasus seperti ini,ukannya ingin mengomentari, tetapi sangatlah disayangkan Ketika anak anak yang seharusnya belajar atau menuntut ilmu harus dihalangi oleh pandemic yang sedang mewabah. Usia menuntut ilmu bagi mereka adalah kesempatan emas demi kepentingan masa depan sebagai pelanjut generasi kedepannya. Harapan terbesar kami dari program kerja ini adalah memberikan ilmu dan pengetahuan serta

membangun motivasi buat adik adik yang berada di Pulau Karampuang. Apalagi disaat Covid 19 melanda yang dimana system Pendidikan hampir lumpuh. Dengan menumbuhkan motivasi buat adik adik diharapkan agar semangat belajar menuntut ilmu dan pengetahuan bisa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, M. (2014). Hakikat Anak Usia Dini. Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini, hal. 65.
- Baharin, R., Halal, R., dll, 2020, Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesia, Iranian Journal of Management Studies, 13(1), hal. 139–164.
- Caroline Hodges Persell, 1979, Educations and Inequality, The Roots and Results of Stratification in America"s Schools, United States of America: The Free Press.
- Dwi Rustandi. (2020). Menakar Pendidikan Pasca Pandemic Covid-19. Diakses pada <http://www.dikti.go.id/highlight/menakar-pendidikan-pasca-pandemi-covid-19/> (15/12/2020).
- Khairul Fadly. (2011). Pengertian Mutu Pendidikan. Diakses pada <https://www.e-jurnal.com/> (15/12/2020).
- Purnomo, H. (2013). Peran Orang Tua dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini. Prosiding Seminar Nasional Parenting, 34–47.
- Samrin. (2016). Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai). Jurnal Al-Ta`dib, 9(1), 120–143.
Retrieved from <https://media.neliti.com/>
- Supranoto, H. (2015). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DALAM PEMBELAJARAN SMA. PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 3(1). Hal. 141
- Suyanto, S. (2015). Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2898>

- Wardhani, T. Z. Y., & Krisnani, H. (2020). OPTIMALISASI PERAN PENGAWASAN ORANG TUA DALAM PELAKSANAAN SEKOLAH ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), hal. 48.
- Yudi, A. A. (2012). Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana Dan Prasarana (Sarana Dan Prasarana PPLP). *Jurnal Cerdas Sifa*, 1(1),hal. 1–9.